



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Astrina Fitriani^{1*}, Mulia Inda Puwati², Kiki Helencia³

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi, Indonesia

²⁻³Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: astrinabungsu@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine and analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) on stock prices at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2021–2024. This study used a quantitative approach with an associative research type. The data used were secondary data obtained from the annual financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2021–2024. The sampling technique used purposive sampling, with samples in the form of company financial statements containing DER, ROE, and stock price data. The data analysis techniques used included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) using the SPSS program. The results of the study indicate that partially Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) partially have a significant effect on stock prices. Simultaneously, Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) have a significant effect on stock prices with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) value of 0.487 indicates that DER and ROE are able to explain the effect on stock prices by 48.7%, while the remaining 51.3% is influenced by other variables outside the study.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Financial Performance; Return on Equity; Stock Price; Islamic Banking.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel berupa laporan keuangan perusahaan yang memuat data DER, ROE, dan harga saham. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.487 menunjukkan bahwa DER dan ROE mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga saham sebesar 48.7%, sedangkan sisanya sebesar 51.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Harga Saham; Kinerja Keuangan; Pengembalian atas Ekuitas; Perbankan Syariah; Rasio Utang terhadap Ekuitas.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana investasi dan pendanaan perusahaan. Bagi investor, harga saham menjadi salah satu indikator utama dalam menilai nilai perusahaan dan prospek investasi karena mencerminkan kinerja serta kepercayaan pasar terhadap perusahaan (Auliah et al., 2023). Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor internal yang banyak dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui analisis rasio keuangan (Qodhari & Musthofa, 2023). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Perbankan syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah Islam dengan menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Pertumbuhan industri perbankan syariah semakin kuat setelah terbentuknya Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 melalui merger Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi langkah strategis dalam memperkuat daya saing perbankan syariah nasional sekaligus meningkatkan minat investor terhadap saham perbankan syariah di pasar modal (Agustina & Huda, 2022).

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, BSI dituntut untuk menjaga kinerja keuangan agar tetap mampu meningkatkan kepercayaan investor. Dua rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Larasati & Kusuma (2024) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan karena investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Selain ROE, rasio lain yang juga menjadi perhatian investor adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan antara total utang dengan modal sendiri perusahaan. Penelitian Siboro et al (2025) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan syariah di Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk melihat kondisi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia selama periode 2021–2024. Data perkembangan rasio keuangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Perkembangan Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Return on Equity</i>	12,10%	12,72 %	14,72 %	15,55 %	14,57%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,47	2,22	2,27	2,37	2,02

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Return on Equity (ROE)* PT Bank Syariah Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari 12,10% pada tahun 2021 menjadi 15,55% pada tahun 2024, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 14,57% pada tahun 2025. Meskipun terjadi penurunan pada tahun terakhir, tingkat ROE masih menunjukkan kemampuan perusahaan yang relatif baik dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Sementara itu, nilai *Debt to*

Equity Ratio (DER) mengalami fluktuasi, yaitu dari 2,47 pada tahun 2021 menjadi 2,22 pada tahun 2022, meningkat menjadi 2,27 pada tahun 2023 dan 2,37 pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 2,02 pada tahun 2025. Perubahan nilai ROE dan DER tersebut menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan perusahaan yang diduga dapat memengaruhi pergerakan harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk di pasar modal.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Sugandi & Kasir (2025) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara rasio keuangan dan harga saham masih menarik untuk diteliti kembali, khususnya pada perusahaan perbankan syariah terbesar di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Debt to Equity Ratio

Menurut Kadafi & Fuddin (2023) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan untuk menggambarkan struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan, sehingga dapat meningkatkan risiko perusahaan dan memengaruhi minat investor terhadap saham. Oleh karena itu, DER menjadi salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi.

Return on Equity

Menurut Kusumayati & Abdurrohman (2025) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal secara efektif sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan dan berpotensi meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan.

Harga Saham

Menurut Zebua et al (2023) harga saham merupakan nilai suatu saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi fundamental perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan seperti DER dan ROE. Informasi mengenai rasio keuangan tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai prospek perusahaan sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham di pasar modal.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang dipublikasikan. Menurut Sugiyono (2020) sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria laporan keuangan triwulanan (Q1–Q4) PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025 yang memuat data *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 20 observasi yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan proses pengukuran dan analisis data.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X1)	Rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan.	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE) (X2)	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri (ekuitas).	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Nilai saham perusahaan yang terbentuk di pasar modal pada periode tertentu.	Harga Penutupan Saham (<i>Closing Price</i>) pada akhir periode	Rasio

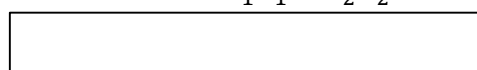
Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, arsip, maupun catatan yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan (Ghozali, 2021). Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu harga saham (Y). Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$



....(i)

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

X1 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X2 : *Return on Equity* (ROE)

e : Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

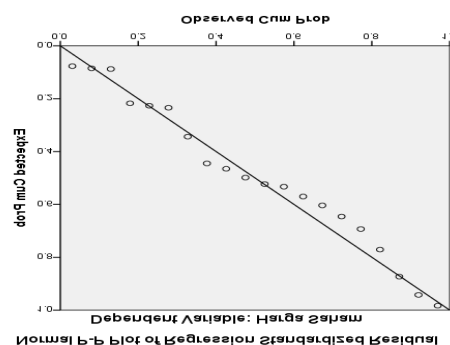
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	1.77	2.61	2.2525	.20398
ROE	20	.03	.16	.0915	.04107
Harga Saham	20	2119.66	2119.85	2119.7550	.05916
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 1,77 dan nilai maksimum sebesar 2,61 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,2525 serta standar deviasi sebesar 0,20398. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,16 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0915 serta standar deviasi sebesar 0,04107. Sementara itu, variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 2119,66 dan nilai maksimum sebesar 2119,85 dengan nilai rata-rata sebesar 2119,7550 serta standar deviasi sebesar 0,05916, yang menunjukkan bahwa harga saham memiliki tingkat variasi data yang relatif rendah karena nilai standar deviasinya kecil dan mendekati nilai rata-ratanya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam penelitian. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

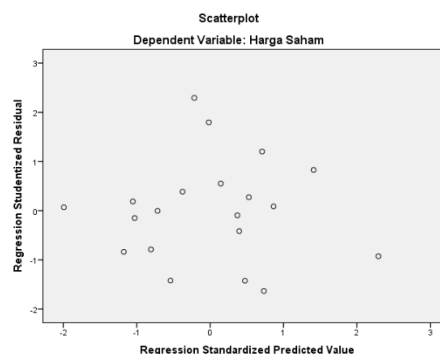
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.120	.897			
	DER (X1)	.820	.341	.758	.964	1.037
	ROE (X2)	.538	.702	.208	.964	1.037

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,964 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,037 < 10$. Variabel *Return on Equity* (ROE) juga memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,964 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,037 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan dan memenuhi asumsi multikolinearitas.

Setelah dilakukan uji multikolinearitas, selanjutnya adalah uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas.

Berdasarkan grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, pengujian autokorelasi karena data yang digunakan merupakan data *time series*. Uji

autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode pengamatan. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.678	.640	.03550	1.028

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW), diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,028. Nilai tersebut berada pada rentang -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, tidak terdapat korelasi antara residual pada satu periode dengan residual pada periode lainnya.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.120	.897			.182	.465
	DER (X1)	.820	.341	.758		.406	.000
	ROE (X2)	.538	.702	.208		.485	.000

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2.120 + 820X_1 + 538X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,120, yang berarti apabila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) bernilai tetap atau sama dengan nol, maka nilai harga saham sebesar 2,120. Koefisien regresi DER sebesar 0,820 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,820, dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya, koefisien regresi ROE sebesar 0,538 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,538, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi (R^2). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh

masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.120	.897		.182	.465
	DER (X1)	.820	.341	.758	.406	.000
	ROE (X2)	.538	.702	.208	.485	.000

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, variabel *Return on Equity* (ROE) juga memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selanjutnya, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Hasil Uji F.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.045	2	.023	17.879	.000
	Residual	.021	17	.001		
	Total	.067	19			

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 17,879 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.640	.03550

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,678 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity*

Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar 67,8%, sedangkan sisanya sebesar 32,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan struktur modal perusahaan, khususnya perbandingan antara total utang dan modal sendiri, dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Semakin optimal perusahaan dalam mengelola struktur modalnya, maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan risiko perusahaan. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap modal sendiri. DER yang dikelola dengan baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan sumber pendanaan secara efektif, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor. Sinyal tersebut akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ermaningtyas & Kurniawati (2026) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa struktur utang perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian dari Salsabilla & Herlinawati (2024) juga menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, yang menegaskan bahwa struktur modal memiliki peran dalam memengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi *Return on Equity* (ROE) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba melalui penggunaan modal sendiri dapat memengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan pada Mawardi et al (2025) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian dari Musdalifa & Mardiana, (2024) juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menegaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara bersama-sama menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori fundamental yang menyatakan bahwa kondisi fundamental perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham di pasar modal. DER mencerminkan struktur pendanaan perusahaan, sedangkan ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Kombinasi antara pengelolaan utang yang baik dan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Mawardi et al (2025) yang menyatakan bahwa DER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa rasio solvabilitas dan

profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan di pasar modal. Selain itu, penelitian pada Musdalifa & Mardiana, (2024) juga menunjukkan bahwa DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, yang menegaskan bahwa investor mempertimbangkan kondisi utang dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum mengambil keputusan investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678, yang berarti sebesar 67,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DER dan ROE, sedangkan 32,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor fundamental yang berperan penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian, PT Bank Syariah Indonesia Tbk diharapkan dapat terus mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dan meningkatkan profitabilitas guna menjaga stabilitas harga saham serta meningkatkan kepercayaan investor. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan nilai DER dan ROE perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel fundamental maupun makroekonomi lainnya, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, inflasi, atau suku bunga, serta memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan penyempurnaan naskah. Artikel ini merupakan hasil pengembangan dari skripsi yang berjudul "Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk." Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan pasar modal.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, A., & Huda, N. (2022). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *IQTISHADUNA*, 13(1), 35–49. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v13i1.4850>
- Auliah, S., Vidiati, C., Selasi, D., Pratama, G., Islam, U., & Bangsa, B. (2023). Peran transformasi digital dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. *SOSTECH: Jurnal Sosial dan Teknologi*, 3(12), 1020–1025. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1074>
- Ermaningtyas, P., & Kurniawati, L. (2026). Pengaruh *cost of capital*, *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perbankan syariah periode 2019–2024. *Community Engagement & Emergence Journal*, 7(2), 1061–1073.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Ed. ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadafi, M., & Fuddin, M. K. (2023). Pengaruh *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Keuangan & Investasi*, 3(2), 91–102. <https://doi.org/10.22219/jofei.v3i2.22998>
- Kusmayati, V., & Abdurrohman. (2025). Pengaruh *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan suku bunga terhadap harga saham melalui pertumbuhan laba sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(2), 2401–2420. <https://doi.org/10.31539/m9f7ft57>
- Larasati, P. N., & Kusuma, M. (2024). The influence of ROA, ROE, and BOPO on stock prices in Islamic commercial banks in Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Mawardi, M. I., Bustomi, A., Syamlan, A. F., & Ilham, R. (2025). Pengaruh ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), dan DER (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham perbankan di Indonesia. *JUMPA: Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 18(1), 86–93.
- Musdalifa, W. P., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 186–193. <https://doi.org/10.70285/j8cnfk79>
- Qodhari, D., & Musthofa, M. W. (2023). Analisis pengaruh *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 6(3), 117–128.
- Salsabilla, T. N., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014–2023. *ECo-Buss: Economics and Business*, 7(2), 1–14. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1859>
- Siboro, H., Sitorus, M., Wardana, V., Kemala, P., & Lubis, D. (2025). Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2024. *MANTAP: Journal of Management, Accounting, Tax and Production*, 3(1), 280–287. <https://doi.org/10.57235/mantap.v3i1.5749>

- Sugandi, S. S., & Kasir. (2025). Pengaruh *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 6(1), 71–80. <https://doi.org/10.36085/jakta.v6i1.8435>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zebua, D., Sihombing, M. I., Nastiti, D. W., & Daud, C. T. (2023). Analisis pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan properti dan real estat periode 2012–2023. *JUMANJI: Jurnal Manajemen Jambi*, 7(2), 79–88.